

SKRIPSI 45

**DINAMIKA KETERHUBUNGAN  
SOUNDSCAPE DENGAN ELEMEN  
ARSITEKTURAL PADA ALUN-ALUN  
CICENDO BANDUNG**



**NAMA : TIFFANY KYANADA  
NPM : 2014420149**

**PEMBIMBING: RONI SUGIARTO, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG**

No. Kode	: ARS-Eskot KYA d/18 2018
Tanggal	: 19 Mei 2019
No. Ind.	: 6071 - FTA / Skp 32852
Divisi	:
Hadiah / Beli	:
Dari	: FTA

SKRIPSI 45

**DINAMIKA KETERHUBUNGAN  
SOUNDSCAPE DENGAN ELEMEN  
ARSITEKTURAL PADA ALUN-ALUN  
CICENDO BANDUNG**



**NAMA : TIFFANY KYANADA  
NPM : 2014420149**

**PEMBIMBING:**

  
**RONI SUGIARTO, ST., MT.**

**PENGUJI :**

**IR. FX. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP  
DR. IR. BACHTIAR FAUZY, MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(*Declaration of Authorship*)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiffany Kyanada

NPM : 2014420149

Alamat : Jl. Tulip 1 blok J4 no. 10. Puspita Loka, BSD.

Judul Skripsi : *Dinamika Keterhubungan Soundscape dengan Elemen Arsitektural pada Alun-Alun Cicendo Bandung*

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Desember 2018

A handwritten signature in cursive script that reads "Tiffany".

Tiffany Kyanada

## Abstrak

# DINAMIKA KETERHUBUNGAN *SOUNDSCAPE* DENGAN ELEMEN ARSITEKTURAL PADA ALUN-ALUN CICENDO BANDUNG

Oleh  
Tiffany Kyanada  
NPM: 2014420149

Dalam arsitektur, pengalaman ruang memegang peran penting dalam pembentukan kualitas suatu ruang. Tidak terkecuali ruang publik kota yang juga harus memberikan kenyamanan secara audial maupun visual pada penggunaannya. Alun-Alun Cicendo sebagai ruang publik kota yang berada di kawasan padat dan ramai memiliki tingkat kebisingan yang cukup tinggi. Sebagai fasilitas kota, Alun-Alun Cicendo haruslah bisa memberikan ruang-ruang berkualitas yang dapat membantu pengunjung keluar dari suasana hiruk-pikuk kota. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dinamika keterhubungan pengalaman *soundscape* terhadap arsitektur Alun-Alun Cicendo.

Metoda penelitian yang dilakukan adalah secara kualitatif dan analisis deskriptif dan interpretasi. Pengukuran kuantitatif dilakukan untuk melengkapi data kualitatif. Analisa dilakukan melalui data hasil kuesioner, observasi lapangan, analisis, dan menghubungkannya dengan kajian teori arsitektur tentang ruang publik, *soundscape*, *sense of place*, *experiencing architecture*, *intention in architecture*, serta teori persepsi.

Pada Alun-Alun Cicendo terdapat beberapa suara yang mempengaruhi *soundscape* alun-alun, diantaranya adalah suara alam, suara manusia, suara dari lingkungan, suara mesin, serta suara sebagai indikator. Pada Alun-Alun Cicendo, terdapat elemen-elemen arsitektural yang belum bekerja secara optimal, sehingga suara-suara yang mengganggu masih dapat terdengar jelas. Pengadaan elemen vegetasi sebagai unsur peneduh belum dapat bekerja secara optimal untuk mem-*buffer* suara-suara bising yang masuk. Lebih lanjut, elemen pembentuk tapak serta pengaturan zonasi kegiatan yang baik berdasarkan kesesuaian karakteristik lokasi, dan pengaturan elemen arsitektural dapat menciptakan pengolahan ruang yang dapat memberikan pengalaman ruang yang baik.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dan masukan bagi perencana dan perancang pada kedalaman desain arsitektur, khususnya dalam mendesain ruang publik kota sehingga dapat memperhatikan aspek pengalaman multi-indra khususnya dalam *auditory experience*, yang dapat meningkatkan kualitas ruang publik kota.

**Kata-kata kunci:** *soundscape*, elemen arsitektural, persepsi, ruang terbuka publik



## *Abstract*

# ***DYNAMICS CONNECTION OF SOUNDSCAPE WITH ARCHITECTURAL ELEMENTS IN ALUN-ALUN CICENDO BANDUNG***

*by*  
**Tiffany Kyanada**  
**NPM: 2014420149**

*In architecture, the experience of place plays an important role in making a quality of a space. There's no exception for public space, which must also provide comfort in an audial and visual for its users. Alun-Alun Cicendo as a city public space in a crowded area has a high noise level. As a city facility, Alun-Alun Cicendo must be able to provide quality spaces that can help visitors get out of the hustle and busyness of the city. The study was conducted to determine the dynamics of the connection between the soundscape experience of the architecture of Alun-Alun Cicendo .*

*The research method is qualitative and descriptive analysis and interpretation. Quantitative measurements are carried out to complement qualitative data. The analysis is carried out through questionnaires, field observations, analysis, and by relating it with the study of architectural theory about public space, soundscape, sense of place, experiencing architecture, intention in architecture, and perception theory.*

*In Alun-Alun Cicendo there are several sounds that affect the soundscape of the square, including natural sounds, human voices, sounds from the environment, engine sounds, and sounds as indicators. At Alun-Alun Cicendo, there are several architectural elements that have not worked optimally, so the disturbing sounds can still be heard clearly. Procurement of vegetation elements as shade elements has not been able to work optimally to buffer the incoming noise. Furthermore, site-forming elements and good zoning activities based on the suitability of location characteristics, and the arrangement of architectural elements can create a space treatment that can provide a good experience of place.*

*This research is expected to be useful as a consideration and input for planners and designers in the depth of architectural design, especially in designing urban public spaces so that they can pay attention to aspects of multi-sensory experience, especially in auditory experience, which can improve the quality of urban public spaces.*

**Keywords:** *soundscape, architectural elements, perceptions, public open space*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan, Skripsi 45, dengan judul penelitian **“Dinamika Keterhubungan *Soundscape* dengan Elemen Arsitektural Alun-Alun Cicendo Bandung”**. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Roni Sugiarto, ST., MT., atas bimbingan, saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga selama proses perencanaan, pelaksanaan, serta penulisan skripsi.
- Dosen penguji, Bapak F.X. Budiwidodo Pangarso, MSP., atas masukan, bimbingan serta kritik yang diberikan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan skripsi.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Bachtiar Fauzy, MT., atas masukan dan bimbingan, serta kritik yang diberikan selama proses perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan skripsi.
- Bapak Dr. Purnama Salura, Ir., MMT., MT., selaku dosen penguji kelompok siding skripsi Riset: Estetika Perkotaan yang telah memberikan masukan, dan bimbingan selama proses perencanaan, serta pelaksanaan skripsi.
- Bapak Ryan, selaku Junior Architect dan Architect in Charge di proyek Alun-Alun Cicendo, yang telah memberikan wawasan mengenai Alun-Alun Cicendo, serta kebutuhan-kebutuhan terkait gambar kerja objek penelitian.
- Kedua orangtua, adik, serta keluarga besar yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat.
- Hera Koestantijo, teman seperjuangan dari awal semester hingga proses skripsi 45 berakhir.
- Gabriella Maria, Maria Ancella, Ray Krislianggi, Alan Darma Saputra, teman-teman yang telah memberikan semangat dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi.
- Yelina Sutanti, teman seperjuangan dari semester satu yang selalu mendukung, membantu, dan memberikan semangat.

- Pihak-pihak lain, baik pribadi maupun institusi yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuannya selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Disadari bahwa laporan ini masih terdapat ketidaksempurnaan. Mohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenan. Harapan akan kritik dan saran guna membangun laporan ini agar menjadi lebih baik dan dapat menjadi pembelajaran bagi kita semua. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihan yang ingin mengembangkan topik penelitian terkait.

Bandung, Desember 2018

Tiffany Kyanada

## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5.1. Ruang Lingkup Teori.....	3
1.5.2. Ruang Lingkup Objek.....	5
1.6. Kerangka Penelitian.....	6
1.6.1. Alur Penelitian.....	6
1.6.2. Pola Pemikiran.....	7
1.6.3. Kerangka Penelitian.....	8
1.7. Metodologi Penelitian.....	8
1.7.1. Jenis Penelitian.....	8
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
1.7.3. Populasi dan Sampel.....	9
1.7.4. Sumber Data.....	9
1.7.5. Teknik Pengambilan Data.....	9
1.7.6. Alat Pengambilan Data.....	10
1.8. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB 2 DASAR TEORI.....</b>	<b>11</b>

2.1. Teori dan Konsep.....	11
2.1.1. Teori Ruang Publik .....	11
2.1.2. Persepsi, <i>Experiencing Architecture, Sense of place</i> .....	14
2.1.3. <i>Intentions in Architecture</i> .....	22
2.1.4. Material Akustik .....	23
2.2. Kerangka Teori .....	24
<b>BAB 3 IDENTIFIKASI ELEMEN ARSITEKTURAL PADA ALUN-ALUN</b>	
<b>CICENDO.....</b>	<b>27</b>
3.1. Data Umum.....	27
3.2. Sejarah Alun-Alun Cicendo .....	31
3.3. Konsep Arsitektur Alun-Alun Cicendo .....	32
3.3.1. Zonasi dan Sirkulasi.....	33
3.3.2. Karakteristik Elemen Setting Fisik .....	41
3.4. Data Sumber Suara Pada Alun-Alun Cicendo .....	46
<b>BAB 4 KETERKAITAN PENGALAMAN <i>SOUNDSCAPE</i> DENGAN ELEMEN</b>	
<b>ARSITEKTURAL PADA ALUN-ALUN CICENDO.....</b>	<b>51</b>
4.1. Hubungan <i>Soundscape</i> Dengan Kawasan Kota Bandung.....	51
4.1.1. Karakteristik Kawasan Kota Bandung.....	51
4.1.2. Suara Lingkungan yang Mempengaruhi <i>Soundscape</i> .....	57
4.2. Hubungan <i>Soundscape</i> dengan Pendengar .....	59
4.2.1. Data Pengunjung dan Kegiatan di Alun-Alun Cicendo Bandung. 59	
4.2.2. Data Sumber Suara Berdasarkan Persepsi Responden Alun-Alun Cicendo Bandung.....	64
4.2.3. Penilaian Sumber Suara Berdasarkan Persepsi Responden Alun- Alun Cicendo Bandung.....	66
4.2.4. Penilaian Pengalaman dan Suasana Ruang berdasarkan Persepsi Responden Alun-Alun Cicendo Bandung.....	69
4.3. Hubungan <i>Soundscape</i> dengan Arsitektur Alun-Alun Cicendo .....	72
4.3.1. Bentuk dan Karakter Fisik Arsitektur Alun-Alun Cicendo.....	72
4.3.2. Elemen Arsitektural pada Alun-Alun Cicendo .....	90
4.3.3. Kesesuaian Arsitektur Alun-Alun Cicendo.....	100

<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN WACANA BERKELANJUTAN.....</b>	<b>109</b>
5.1. Kesimpulan.....	109
5.1.1. Bagaimana Suara yang Terbentuk Pada Alun-Alun Cicendo? ...	109
5.1.2. Bagaimana Hubungan <i>Soundscape</i> dengan Elemen Arsitektural Pada Alun-Alun Cicendo? .....	110
5.1.3. Bagaimana Dinamika Keterhubungan Antara Elemen Arsitektural Dan <i>Soundscape</i> Alun-Alun Cicendo Terhadap Kenyamanan Pengguna? .....	110
5.2. Wacana Berkelanjutan .....	111
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>113</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Batas Kawasan Alun-Alun Cicendo .....	5
Gambar 1.2 Denah Alun-Alun Cicendo .....	6
Gambar 2.1 <i>Base Plane</i> .....	13
Gambar 2.2 <i>Elevated Base Plane</i> .....	13
Gambar 2.3 <i>Depressed Base Plane</i> .....	13
Gambar 2.4 <i>Overhead Plane</i> .....	14
Gambar 2.5 <i>Vetical Linear Elements</i> .....	14
Gambar 2.6 <i>Parallel Planes</i> .....	14
Gambar 2.7 Hubungan antara individu dengan lingkungan melalui suara .....	16
Gambar 3.1 Peta Kawasan .....	27
Gambar 3.2 Batas Kawasan Alun-Alun Cicendo .....	28
Gambar 3.3 Suasana Jalan Aruna .....	29
Gambar 3.4 Suasana Jalan Komodor Udara Supadio .....	29
Gambar 3.5 Suasana di Paviliun.....	31
Gambar 3.6 Suasana di Lapangan Utama .....	31
Gambar 3.7 Suasana di Pasar Seni .....	31
Gambar 3.8 Suasana di Area Bukit Instalasi .....	31
Gambar 3.9 Suasana Area <i>Canyon</i> .....	31
Gambar 3.10 Suasana di Lapangan Basket.....	31
Gambar 3.11 Suasana di <i>Sky deck</i> .....	31
Gambar 3.12 Suasana di Area Bawah <i>Sky deck</i> .....	31
Gambar 3.13 Undakan di Area Zen .....	32
Gambar 3.14 Undakan dengan Instalasi Seni .....	32
Gambar 3.15 Karya Seni pada Alun-Alun Cicendo .....	33
Gambar 3.16 Karya Seni pada Alun-Alun Cicendo .....	33
Gambar 3.17 Zoning Aktivitas Alun-Alun Cicendo.....	34
Gambar 3.18 Area <i>Meeting Point</i> .....	34
Gambar 3.19 Panorama dari <i>Meeting Point</i> ke Arah Luar Tapak .....	35
Gambar 3.20 Suasana Area Lapangan Olahraga .....	35
Gambar 3.21 Paviliun Alun-Alun Cicendo.....	36
Gambar 3.22 Area Pasar Seni Alun-Alun Cicendo .....	36
Gambar 3.23 Lapangan Basket dan <i>Skatepark</i> .....	37



Gambar 3.24 Area Zen .....	37
Gambar 3.25 Area <i>Canyon</i> .....	37
Gambar 3.26 Ampiteater Alun-Alun Cicendo .....	38
Gambar 3.27 Area <i>Sky deck</i> .....	38
Gambar 3.28 Koridor Kios di Bawah <i>Sky deck</i> .....	39
Gambar 3.29 Lahan Parkir Alun-Alun Cicendo .....	39
Gambar 3.30 Pembagian Zonasi Alun-Alun Cicendo .....	40
Gambar 3.31 Aksesibilitas Alun-Alun Cicendo .....	40
Gambar 3.32 Material <i>Hardscape Base Plane</i> Alun-Alun Cicendo.....	41
Gambar 3.33 Material <i>Hardscape Border</i> Alun-Alun Cicendo.....	42
Gambar 3.34 Dinding Plat Besi Pada Pasar Seni dan Paviliun.....	42
Gambar 3.35 Material <i>Hardscape Overhead</i> Alun-Alun Cicendo .....	43
Gambar 3.36 <i>Softscapes</i> pada Alun-Alun Cicendo .....	44
Gambar 3.37 Skematik Persebaran Aktivitas Pada Alun-Alun Cicendo.....	45
Gambar 3.38 Skematik Persebaran Golongan Usia Pada Alun-Alun Cicendo.....	45
Gambar 3.39 Titik Pengukuran Pada Alun-Alun Cicendo .....	49
Gambar 3.40 Alur Pergerakan Angin Pada Alun-Alun Cicendo.....	50
Gambar 4.1 Rupa Bumi Kawasan Alun-Alun Cicendo.....	52
Gambar 4.2 Suasana Kawasan Bagian Timur Alun-Alun Cicendo.....	52
Gambar 4.3 Suasana Kawasan Bagian Selatan Alun-Alun Cicendo .....	52
Gambar 4.4 Fungsi Kawasan Sekitar Alun-Alun Cicendo .....	53
Gambar 4.5 Topografi Kawasan Alun-Alun Cicendo .....	53
Gambar 4.6 Potongan Topografi Kawasan Melintang .....	54
Gambar 4.7 Potongan Topografi Kawasan Memanjang.....	54
Gambar 4.8 Elemen Sekunder Vegetasi Sebagai Batas Ruang .....	54
Gambar 4.9 Elemen Sekunder Vegetasi Sebagai <i>Buffer</i> .....	55
Gambar 4.10 Elemen Sirkulasi Sebagai Batas Ruang .....	56
Gambar 4.11 Elemen Sirkulasi Sebagai Sumber Suara .....	56
Gambar 4.12 Sumber Suara Dari Luar Alun-Alun Cicendo.....	57
Gambar 4.13 Analisis Pantulan Bunyi dari Sumber Suara Jalan Aruna.....	58
Gambar 4.14 Analisis Pantulan Bunyi dari Sumber Suara Jalan Komodor Udara Supadio .....	58
Gambar 4.15 Analisis Pantulan Bunyi dari Dalam ke Jalan Aruna.....	58

Gambar 4.16 Analisis Pantulan Bunyi dari Dalam ke Jalan Komodor Udara Supadio .....	58
Gambar 4.17 Titik Pemilihan Responden.....	59
Gambar 4.18 Legenda Potongan Tapak Alun-Alun Cicendo .....	72
Gambar 4.19 Potongan A-A' .....	72
Gambar 4.20 Potongan B-B' .....	73
Gambar 4.21 Potongan C-C' .....	73
Gambar 4.22 Pantulan Suara Pada Sisi Terluar Alun-Alun Cicendo .....	73
Gambar 4.23 Analisa Pantulan Suara Terhadap <i>Base Plane</i> Paviliun.....	74
Gambar 4.24 Analisa Pantulan Suara Pada <i>Base Plane</i> Pasar Seni.....	75
Gambar 4.25 Analisa Pantulan Suara Pada <i>Base Plane</i> Area Olahraga .....	76
Gambar 4.26 Analisa Pantulan Suara Pada <i>Base Plane</i> Area <i>Sky deck</i> .....	77
Gambar 4.27 Analisa Pantulan Suara Pada <i>Base Plane</i> Area Zen .....	77
Gambar 4.28 Analisa Pantulan Suara Pada <i>Base Plane</i> Area Kolam <i>Canyon</i> .....	78
Gambar 4.29 Analisa Pantulan Suara Pada <i>Base Plane</i> Area Lapangan Utama ....	79
Gambar 4.30 Jarak Bukaan Area <i>Meeting Point</i> Alun-Alun Cicendo.....	80
Gambar 4.31 Analisa Pantulan Suara Pada Denah <i>Meeting Point</i> .....	80
Gambar 4.32 Analisa Pantulan Suara Pada Denah Pasar Seni .....	81
Gambar 4.33 Analisa Pantulan Suara Pada Denah Area Zen .....	82
Gambar 4.34 Analisa Pantulan Suara Pada Denah Area Zen .....	83
Gambar 4.35 Analisa Pantulan Suara Pada Instalasi .....	83
Gambar 4.36 Analisa Pantulan Pagar Besi .....	84
Gambar 4.37 Analisa Pantulan Vegetasi Pada Area Lapangan Olahraga.....	85
Gambar 4.38 Ketinggian Plafon Paviliun Bagian Depan dan Belakang.....	85
Gambar 4.39 Analisa Pantulan Suara Pada Potongan Paviliun .....	86
Gambar 4.40 Ketinggian Plafon Area Duduk Pasar Seni .....	86
Gambar 4.41 Analisa Pantulan Suara Pada Area Duduk Pasar Seni .....	87
Gambar 4.42 Ketinggian Area Kios Di Bawah <i>Sky deck</i> .....	87
Gambar 4.43 Analisa Pantulan Pada Area Kios Di Bawah <i>Sky deck</i> .....	88
Gambar 4.44 Analisa Pantulan Suara Pada Vegetasi Di Area <i>Canyon</i> .....	88
Gambar 4.45 Analisa Pantulan Suara Pada Vegetasi Di Area <i>Sky deck</i> .....	89
Gambar 4.46 Analisa Pantulan Suara Pada Vegetasi Di Area Lapangan Olahraga	90
Gambar 4.47 Elemen Arsitektural Yang Berperan Pada Sisi Jalan Aruna .....	92

Gambar 4.48 Analisa Pantulan Suara Terhadap Elemen Arsitektural Yang Berperan .....	92
Gambar 4.49 Analisa Pantulan Terhadap Dinding Pembatas .....	93
Gambar 4.50 Analisa Pantulan Terhadap Pagar Besi .....	93
Gambar 4.51 Analisa Pantulan Suara Terhadap Vegetasi Pada Jalan Aruna .....	94
Gambar 4.52 Elemen Arsitektural Yang Berperan Pada Sisi Jalan Komodor Udara Supadio .....	95
Gambar 4.53 Analisa Pantulan Suara Terhadap Elemen Arsitektural Yang Berperan .....	95
Gambar 4.54 Dinding Pembatas pada Sisi Jalan Komodor Udara Supadio .....	96
Gambar 4.55 Analisa Pantulan Pada Dinding Pembatas .....	96
Gambar 4.56 Analisa Pantulan Suara Terhadap Vegetasi .....	97
Gambar 4.57 Elemen Arsitektural Yang Berperan Terhadap Aktivitas Manusia... ..	97
Gambar 4.58 Analisa Pantulan Suara Terhadap Dinding Pembatas.....	98
Gambar 4.59 Analisa Pantulan Suara Terhadap Vegetasi .....	99
Gambar 4.60 Analisa Pantulan Suara Burung dan Gemerisik Dedaunan.....	99
Gambar 4.61 Posisi Sumber Suara <i>Speaker</i> Masjid .....	100
Gambar 4.62 Analisa Pantulan Suara <i>Speaker</i> Masjid .....	100
Gambar 4.63 Alur Pergerakan Manusia Pada Alun-Alun Cicendo .....	101
Gambar 4.64 Pantulan Suara Pada Usulan Area Zen .....	102
Gambar 4.65 Pantulan Suara Pada Usulan Paviliun.....	103
Gambar 4.66 Pantulan Suara Pada Usulan Pasar Seni.....	103
Gambar 4.67 Pantulan Suara Pada Usulan Area Olahraga.....	104
Gambar 4.68 Pantulan Suara Pada Usulan Area Olahraga.....	105
Gambar 4.69 Pantulan Suara Pada Usulan <i>Sky deck</i> .....	105
Gambar 4.70 Pantulan Suara Pada Usulan Ampiteater .....	106
Gambar 4.71 Pantulan Suara Pada Usulan Area Zen .....	106
Gambar 4.72 Pantulan Suara Pada Usulan Area Kolam <i>Canyon</i> .....	107
Gambar 4.73 Pantulan Suara Pada Usulan Area Lorong <i>Canyon</i> .....	107
Gambar 4.74 Pantulan Suara Pada Usulan Paviliun.....	108
Gambar 4.75 Pantulan Suara Pada Usulan Ampiteater .....	108

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Alur Penelitian.....	6
Diagram 1.2 Pola Pemikiran.....	7
Diagram 1.3 Kerangka Penelitian.....	8
Diagram 2.1 Kerangka Teori Umum.....	24
Diagram 2.2 Kerangka Teori.....	25
Diagram 4.1 Rekapitulasi Jenis Kelamin Responden Hari Jumat.....	61
Diagram 4.2 Rekapitulasi Usia Responden Hari Jumat.....	61
Diagram 4.3 Profesi Responden Pada Hari Jumat.....	61
Diagram 4.4 Kegiatan Yang Dilakukan Responden Pada Hari Jumat.....	61
Diagram 4.5 Rekapitulasi Jenis Kelamin Responden Hari Minggu.....	63
Diagram 4.6 Rekapitulasi Usia Responden Hari Minggu.....	63
Diagram 4.7 Rekapitulasi Profesi Responden Pada Hari Minggu.....	63
Diagram 4.8 Rekapitulasi Kegiatan Yang Dilakukan Responden Pada Hari Minggu.....	63
.....	63
Diagram 4.9 Rekapitulasi Area Yang Sering Dikunjungi Pada Alun-Alun Cicendo.....	64
.....	64
Diagram 4.10 Rekapitulasi Sumber Suara Dominan pada Siang Hari.....	65
Diagram 4.11 Rekapitulasi Sumber Suara Dominan pada Sore Hari.....	66
Diagram 4.12 Rekapitulasi Perasaan Nyaman dan Senang Responden Saat Mengunjungi Alun-Alun Cicendo.....	70
Diagram 4.13 Rekapitulasi Responden Yang Bisa Bersantai Saat Mengunjungi Alun-Alun Ciendo.....	71
Diagram 4.14 Rekapitulasi Responden Merasa Tertekan Saat Mengunjungi Alun-Alun Cicendo.....	71



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi Sumber Suara .....	17
Tabel 2.2 Baku Tingkat Kebisingan .....	24
Tabel 3.1 Jumlah Pengunjung Alun-Alun Cicendo .....	30
Tabel 3.2 Daftar Sifat Material Tiap Area.....	41
Tabel 3.3 Sumber Suara Hari Biasa.....	46
Tabel 3.4 Sumber Suara Akhir Minggu.....	47
Tabel 3.5 Rekapitulasi Data Sumber Suara Berdasarkan Waktu.....	48
Tabel 3.6 Rekapitulasi Data Rata-Rata Besaran Bunyi Hari Jumat dan Minggu ...	49
Tabel 4.1 Sumber Suara Kawasan Alun-Alun Cicendo .....	57
Tabel 4.2 Data Umum Responsen Hari Jumat Siang.....	60
Tabel 4.3 Data Umum Responden Jumat Sore .....	60
Tabel 4.4 Data Umum Responden Minggu Siang .....	62
Tabel 4.5 Data Umum Responden Minggu Sore.....	62
Tabel 4.6 Data Suara Pada Siang Hari.....	64
Tabel 4.7 Data Suara Pada Sore Hari .....	65
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Wawancara Mengenai Sumber Suara.....	67
Tabel 4.9 Rekap Hasil Kuesioner Suasana Ruang Menurut Responden (Siang Hari) .....	69
Tabel 4.10 Rekap Hasil Kuesioner Suasana Ruang Menurut Responden (Sore Hari) .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner .....	117
Lampiran 2 : Tabel Rekapitan Hasil Kuesioner .....	121
Lampiran 3 : Gambar Kerja .....	123
Lampiran 4 : Perspektif .....	125





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam dunia arsitektur, sering kali orang menganggap bahwa yang terpenting dalam berarsitektur adalah bangunan yang indah. Bangunan yang indah atau yang dianggap baik ini sering kali bercampur dengan selera setiap individu. Namun, arsitektur lebih dari sekedar keindahan yang dapat dipandang oleh mata, melainkan kenyamanan audial juga menjadi aspek penting dalam berarsitektur. Sebuah ruang yang baik akan memberikan pengalaman yang dapat melibatkan indra-indra setiap individunya bekerja dengan baik. Penglihatan, perabaan, penciuman hingga pendengaran merupakan indra yang bekerja dalam membangun pengalaman dan makna ruang. Pengalaman visual ataupun pengalaman audial sendiri tidak bisa diabaikan, karena pengalaman ruang yang dirasakan setiap individu, merupakan bentuk interaksi serta persepsi terhadap lingkungan.

Suara merupakan salah satu aspek yang dapat memberikan pengalaman ruang yang berbeda dari biasanya. Namun, aspek bunyi sering kali diabaikan dan dianggap tidak penting dalam dunia arsitektur. Sebagaimana dikemukakan oleh Schafer (1977: 222) pada bukunya bahwa “*The modern architecture is designing for the deaf.*”<sup>1</sup> Sebagai pencetus konsep *soundscape*, Schafer juga mendefinisikan *soundscape* sebagai lingkungan akustik yang terdiri dari peristiwa yang dapat didengar, bukan objek yang dapat dilihat. Secara garis besar, *soundscape* merupakan kondisi lingkungan yang dialami dan dirasakan seseorang sesuai konteks aktivitas serta tempat dan waktu dalam hubungannya dengan akustik.

Berhubungan dengan itu, muncul isu-isu dalam dunia arsitektur yang berhubungan dengan *soundscape*. Beberapa isu diantaranya adalah penambahan penduduk yang menciptakan kebisingan kota, baik itu penduduknya sendiri, kendaraan maupun karena pembangunan infrastruktur kota. Kebisingan kota berdampak pada penurunan kualitas hidup masyarakatnya yang pada dasarnya dikarenakan penurunan kenyamanan audial yang tidak diperhatikan. Ruang-ruang publik kota seharusnya menawarkan kualitas yang baik untuk menjawab permasalahan yang ada di kota. Hal itu akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakatnya. Sebagai contohnya adalah taman kota.

---

<sup>1</sup> Schafer, R. Murray. *The Soundscape: Our Sonic Environment and the Tuning of The World*. Knopf, New York, 1977, hlm. 222

Pemerintah Kota Bandung telah berupaya menaikkan kualitas hidup masyarakatnya dengan cara merevitalisasi ruang publik dengan tujuan masyarakat dapat mengurangi stres, dan menghabiskan waktu di ruang-ruang publik tersebut. Namun, keberadaan ruang publik saja tidak cukup. Selain desain yang dapat mewadahi aktivitas masyarakat, ruang publik juga harus dapat memenuhi persyaratan kebisingan agar ruang publik dapat memberikan pengalaman ruang secara visual dan audial.

Salah satu ruang publik yang ada di kota Bandung yang baru diresmikan pada 31 Desember 2017 adalah Alun-Alun Cicendo. Alun-Alun Cicendo ini merupakan taman yang terletak di Jl. Arjuna, Husen Sastranegara, Cicendo, Kota Bandung ini berada di pertemuan Jl. Aruna dengan Jl. Jatayu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti alun-alun sendiri adalah tanah lapang yang luas di muka keraton atau di muka tempat kediaman resmi bupati, dan sebagainya (<https://kbbi.web.id/alun-alun>, 2018). Terdapat jalur kereta api yang berjarak kurang lebih 290 meter pada bagian selatannya. Alun-Alun Cicendo ini berada di daerah yang dikenal dengan lokakarya pandai besi kecil.

Alun-Alun Cicendo menjadi sebuah objek yang menarik untuk diamati, selain karena terdapat fasilitas yang lengkap seperti kolam, podium, lapangan basket dan skateboard, area taman, terdapat juga area untuk PKL dan sebagainya. Alun-alun yang memiliki luasan sebesar 5400 meter<sup>2</sup> ini merupakan penggabungan ruang terbuka hijau dengan arsitektur yang dimana aspek fisik hingga aspek audialnya dapat diamati lebih lanjut.

## 1.2. Perumusan Masalah

Sebagai ruang publik, lingkungan Alun-Alun Cicendo dirancang sedemikian rupa untuk memberikan kebutuhan visual maupun audial yang nyaman. Namun karena letak Alun-Alun Cicendo yang berdekatan dengan jalur kereta api serta jalur pesawat terbang, ruang publik ini memiliki potensi yang dapat mengurangi kualitas *soundscape* yang dapat mengurangi kenyamanan dan kebutuhan pengguna. Alun-Alun Cicendo ini juga berada di pertemuan jalan, sehingga kedua sisinya berbatasan langsung dengan jalan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana suara yang terbentuk pada Alun-Alun Cicendo?
2. Bagaimana hubungan *soundscape* dengan elemen arsitektural pada Alun-Alun Cicendo?

3. Bagaimana dinamika keterhubungan antara elemen arsitektural dan *soundscape* Alun-Alun Cicendo terhadap kenyamanan pengguna?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan studi pengalaman *soundscape*, prinsip audial, serta hubungan *soundscape* dengan kegiatan pengguna Alun-Alun Cicendo. Penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Mengidentifikasi suara-suara yang terbentuk pada Alun-Alun Cicendo.
2. Mengetahui hubungan *soundscape* dengan elemen arsitektural pada Alun-Alun Cicendo.
3. Mengetahui dinamika keterhubungan antara elemen arsitektural dengan *soundscape* Alun-Alun Cicendo terhadap kenyamanan pengguna.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan secara teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang arsitektur terutama mengenai *soundscape* ruang publik kota, serta memberi pemahaman kualitas ruang (khususnya pengalaman suara) dalam kenyamanan penggunanya.

#### **2. Kegunaan secara praktis**

Secara praktis, penelitian mengenai *soundscape* Alun-Alun Cicendo menjadi kajian serta dapat memberi kontribusi perancangan kawasan ruang publik kota yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan penggunanya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam perancangan ruang publik kota yang tentunya memperhatikan aspek kenyamanan penggunanya, baik secara visual maupun audial.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pembahasan sebagai berikut:

#### **1.5.1. Ruang Lingkup Teori**

- Ruang Publik

Menurut Stephen Carr (1992), *public space* merupakan ruang milik bersama, dimana ruangan tersebut haruslah fungsional untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk perayaan. Kemudian ruang publik juga harus responsif dan bermakna. Yang dimana ruang publik harus dapat digunakan untuk berbagai kegiatan masyarakat umum dan

memiliki konteks sosial. Sedangkan menurut Gibbert (1972), ruang publik berfungsi sebagai *civic center*, yang artinya ruang sebagai wadah untuk aktivitas penduduk sehari-hari.

- Persepsi, *Experiencing Architecture, Sense of Place*

#### Persepsi

Menurut Feldman (1999: 126), persepsi adalah proses konstruktif dimana kita melampaui rangsangan yang disajikan kepada kita dan berusaha untuk membangun sebuah situasi yang memiliki arti. Persepsi merupakan proses mengetahui sesuatu melalui pengindraan sehingga ia sadar akan lingkungannya.

#### *Experiencing Architecture*

Sensori merupakan stimulus atau rangsangan yang datang dari dalam maupun luar tubuh melalui organ sensori (panca indra). Dalam hubungan dengan arsitektur, organ sensori yang bekerja adalah organ penglihatan (visual), pendengaran (audial), penciuman, dan organ peraba (*tactile*). Menurut Juhani Pallasmaa, arsitektur diciptakan hanya untuk dinikmati oleh mata. Pengalaman multisensorik seharusnya dimiliki oleh objek arsitektur. Ketika manusia ingin menciptakan suasana yang lebih intens atau lebih dekat dengan objek tersebut, manusia cenderung menggunakan indra peraba dengan menyentuh objek tersebut.<sup>2</sup>

#### *Sense of place*

*Sense of place* merupakan pengalaman manusia yang timbul karena adanya hubungan antara ikatan emosional manusia dengan tempat tertentu. Hal ini dapat mempengaruhi aspek persepsi serta psikologi yang dirasakan manusia, maka dari itu faktor *sense of place* penting untuk menjaga kualitas suatu lingkungan.

- *Intentions in Architecture*

Arsitektur merupakan elemen terpenting pada suatu lingkungan, karena arsitektur membentuk suatu latar psikologis masyarakatnya. *Physical control* merupakan salah satu fungsi bangunan yang erat kaitannya dengan hubungan bangunan dengan alam, dimana bangunan berperan sebagai pengendali alam, iklim, suara, bau, dan sebagainya.

---

<sup>2</sup> Pallasmaa, Juhani. *The Eyes of The Skin: Architecture and The Senses*. John Wiley and Sons Ltd, Inggris. 2005.

Penambahan mesin-mesin, penggunaan material bangunan yang dapat berperan menjadi penahan dingin, suara, hingga kelembaban, merupakan upaya-upaya dalam perancangan suatu bangunan.

### 1.5.2. Ruang Lingkup Objek

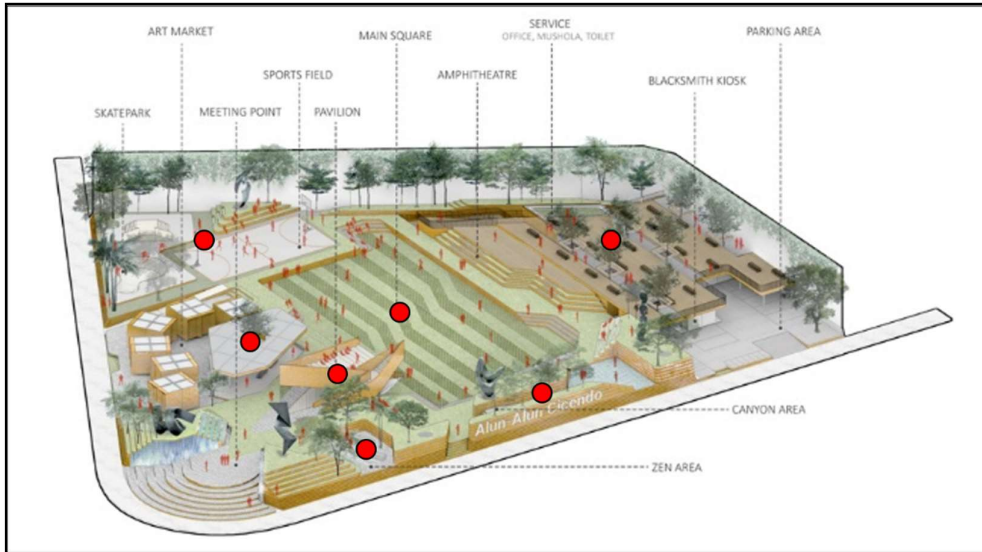
Objek penelitian ini adalah kompleks Alun-Alun Cicendo dan lingkungan sekitarnya. Alun-Alun Cicendo sendiri terletak diantara Jalan Aruna dengan Jalan Komodor Udara Supadio, kelurahan Husen Sastranegara, Kecamatan Cicendo, Kabupaten Kota Bandung, Jawa Barat. Tepatnya di pertemuan Jalan Aruna, Jalan Komodor Udara Supadio, dan Jalan Arjuna. Objek penelitian yang memiliki bentuk dasar segitiga ini memiliki luasan sebesar 5400 meter<sup>2</sup>.



Gambar 1.1 Batas Kawasan Alun-Alun Cicendo  
Sumber: google.earth.com, 2018

Penelitian secara langsung dilakukan dengan mendatangi objek penelitian dan difokuskan pada area-area yang ramai oleh pengunjung, serta area-area yang memiliki karakteristik berbeda dari area lain, diantaranya adalah: paviliun, area tunggu pasar seni, area zen, area *canyon*, lapangan olahraga, lapangan utama, area *sky deck*. Untuk pengukuran suara diambil sampel di seluruh area-area yang menjadi titik penelitian, terutama pada area-area yang berbatasan langsung dengan Jalan Aruna, seperti area zen

dan area *canyon*, kemudian area-area yang berbatasan dengan Jalan Komodor Udara Supadio adalah area lapangan olahraga, serta area pasar seni. Untuk area *sky deck* dan lapangan utama, dipilih karena memiliki ketinggian area yang berbeda dari area yang lain.



Gambar 1.2 Denah Alun-Alun Cicendo  
(Sumber: <http://www.shau.nl/en/project/70>, 2018)

## 1.6. Kerangka Penelitian

### 1.6.1. Alur Penelitian

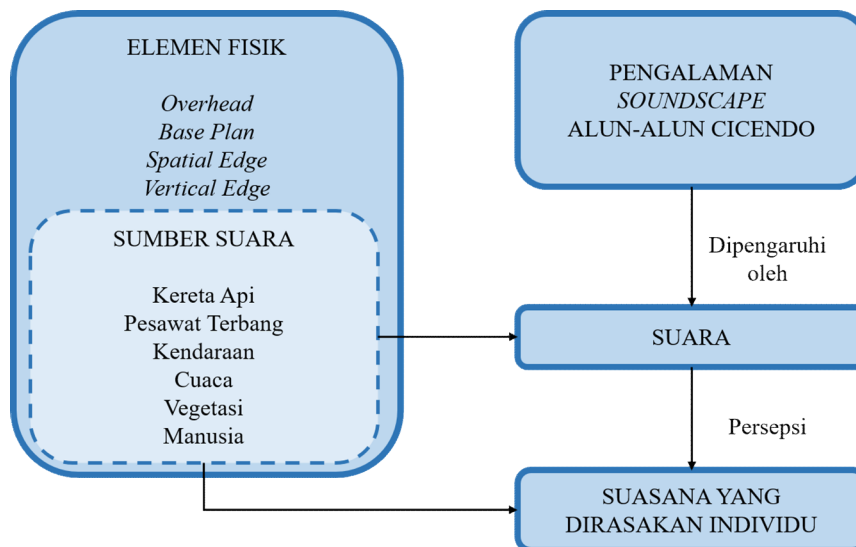


Diagram 1.1 Alur Penelitian

### 1.6.2. Pola Pemikiran

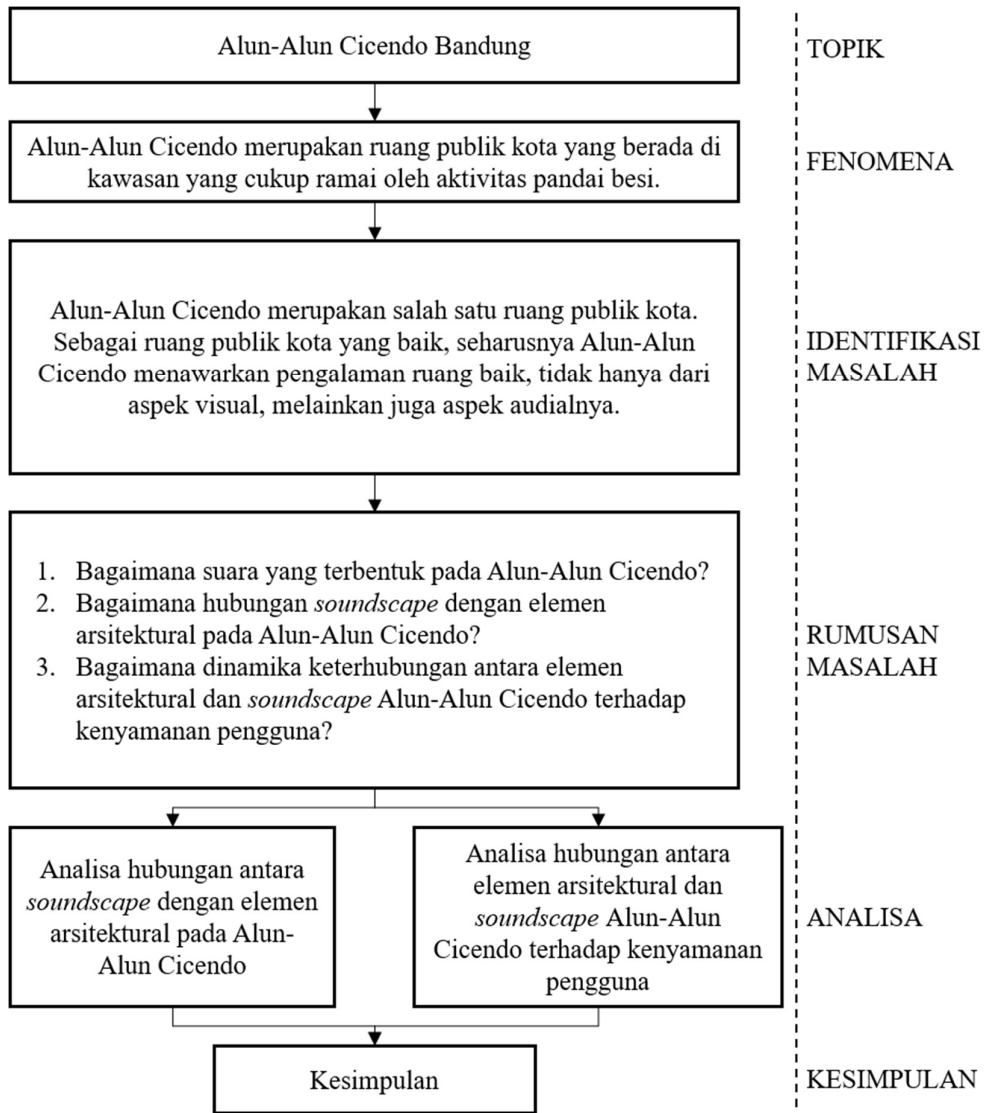


Diagram 1.2 Pola Pemikiran



### 1.6.3. Kerangka Penelitian

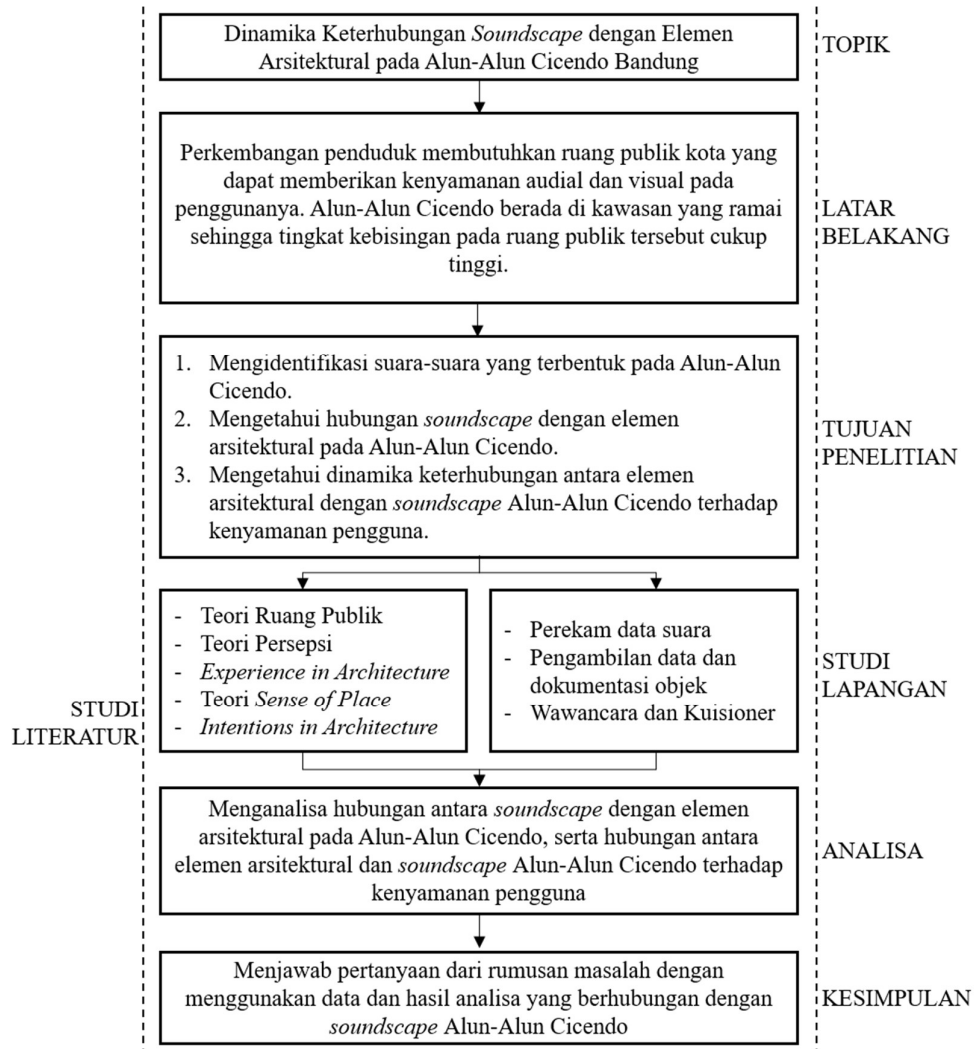


Diagram 1.3 Kerangka Penelitian

## 1.7. Metodologi Penelitian

### 1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian analisis, interpretasi dan pencapaian deskriptif. Penyebaran kuesioner serta wawancara dilakukan untuk melengkapi data.

### 1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi objek penelitian yang diteliti merupakan Alun-Alun Cicendo yang berada di

antara Jalan Aruna, dan Jalan Komodor Udara Supadio, Husen Sastranegara, Cicendo, Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan pada periode Oktober-November 2018, dengan rincian tahapan:

- a. Studi Literatur
- b. Tahap Survey Awal
- c. Tahap Observasi Lapangan
- d. Tahap Analisis
- e. Tahap Penarikan Kesimpulan

### **1.7.3. Populasi dan Sampel**

#### a. Populasi Data

Populasi : Masyarakat Kota Bandung  
Populasi terpilih : Pengunjung Alun-Alun Cicendo

#### b. Sampel Data

Sampel : Pengguna Alun-Alun Cicendo  
Sampel terpilih : *Stratified Random Sampling Methods* (secara acak)

### **1.7.4. Sumber Data**

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian, dan terbagi menjadi data fisik dan data non fisik.

1. Peta fisik kawasan Alun-Alun Cicendo
2. Data sumber bunyi
3. Data aktivitas pada hari kerja dan akhir pekan
4. Data elemen pada area amatan
5. Data hasil wawancara dan kuesioner dengan pengguna Alun-Alun Cicendo

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian.

1. Studi literatur, buku, riset sebelumnya dan jurnal internet
2. Gambar kerja Alun-Alun Cicendo

### **1.7.5. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Studi Literatur

Memahami teori dasar yang mendukung penelitian ini.

b. Survei Lapangan

Dilakukan untuk meneliti kondisi lapangan dengan proses merekam suara dan pengambilan gambar suasana lingkungan.

c. Wawancara

Dilakukan kepada orang yang paham benar dengan objek studi yang bersangkutan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah secara umum, kemudian mengetahui kondisi Alun-Alun Cicendo secara menyeluruh. Wawancara dilakukan pada hari kerja dan akhir pekan perhadap pengunjung Alun-Alun Cicendo.

### 1.7.6. Alat Pengambilan Data

- Kamera
- Alat Ukur *Sound Level Meter*
- Kuesioner

## 1.8. Sistematika Penulisan

### Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta kerangka dan sistematika penulisan.

### Bab II. Dasar Teori

Bab ini berisi teori dan konsep yang relevan dengan objek penelitian yang di dalamnya termasuk teori ruang terbuka publik, teori *soundscape*, teori persepsi, teori *sense of place*, dan teori *intentions in architecture*.

### Bab III. Identifikasi Elemen Arsitektural Pada Alun-Alun Cicendo

Bab ini terdiri dari pemaparan data serta gambaran umum data yang didapat.

### Bab IV. Keterkaitan Pengalaman *Soundscape* Dengan Elemen Arsitektural Pada Alun-Alun Cicendo

Bab ini berisikan analisa yang berkaitan dengan pengalaman ruang dengan aspek arsitektural Alun-Alun Cicendo serta hubungan antara elemen arsitektural dengan kenyamanan pengguna alun-alun.

### Bab V. Kesimpulan dan Wacana Berkelanjutan

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan wacana berkelanjutan.

